

**KONSEP TAKDIR DALAM TAFSIR AL-QUR'AN (STUDI
KOMPARATIF DENGAN FILSAFAT STOIKISME)**

SKRIPSI

OLEH

NUR RAHMAD TEGUH SEPTIYADI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026

**KONSEP TAKDIR DALAM TAFSIR AL-QUR'AN (STUDI
KOMPARATIF DENGAN FILSAFAT STOIKISME)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

(S.Ag)

Oleh:

Nur Rahmad Teguh Septiyadi

NIM. 220103020246



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Rahmad Teguh Septiyadi
NIM : 220103020246
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 September 2002
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur' am dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Konsep Takdir dalam Tafsir Al-Qur'an (Studi Komparatif dengan Filsafat Stoikisme)." adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemukakan hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13/05/2026

Yang Menyatakan



Nur Rahmad Teguh Septiyadi

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 705/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : NUR RAHMAD TEGUH SEPTIYADI
NIM : 220103020246
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

KONSEP TAKDIR DALAM TAFSIR AL-QUR'AN (STUDI KOMPARATIF DENGAN FILSAFAT STOIKISME)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 18%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 06 Mei 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONSEP TAKDIR DALAM TAFSIR AL-QUR'AN (STUDI
KOMPARATIF DENGAN FILSAFAT STOIKISME)**


Disusun dan diajukan oleh:

Nur Rahmad Teguh Septiyadi

NIM. 220103020246

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk dapat diajukan kepada Tim
Penguji

Pembimbing I



Dr. Saifuddin, MA

NIP. 197108211997031002

Pembimbing II



Riza Saputra S.Th.I, MA

NIP. 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



PENGESAHAN SKRIPSI
KONSEP TAKDIR DALAM TAFSIR AL-QUR'AN (STUDI
KOMPARATIF DENGAN FILSAFAT STOIKISME)

Dipersembahkan dan Disusun Oleh

NUR RAHMAD TEGUH SEPTIYADI

NIM. 220103020246

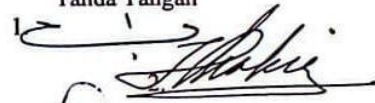
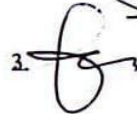

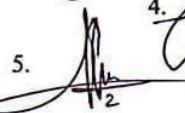
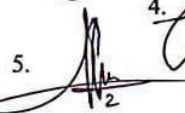
Telah Diajukan Pada Dewan Penguji

Pada: 5 Juni 2026

Dewan Penguji:

- | | Nama |
|---|--|
| 1 | Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A
(Ketua Penguji) |
| 2 | H. Abdul Hakim, M.Ag
(Penguji 1) |
| 3 | Dr. Saifuddin, M.Ag
(Penguji 2) |
| 4 | Riza Saputra, M.A
(Penguji 3) |
| 5 | Alfinnor Effendy, M.H
(Notulis) |

Tanda Tangan

1	
2	
3	
4	
5	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag

NIP. 19711217199603010001

MOTTO

Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai

“We are our choices.”

“Kita adalah hasil dari pilihan-pilihan kita.”

Jean Paul Sartre

“God gives the nuts, but He does not crack them.”

“Tuhan memberikan kacang, tetapi Dia tidak memecahkannya.”

Franz Kafka

ABSTRAK

Nur Rahmad Teguh Septiyadi. 220103020246. Konsep Takdir Dalam Tafsir Al-Qur'an (Studi Komparatif Dengan Filsafat Stoikisme). Pembimbing: (I) Dr. Saifuddin, MA. (II) Riza Saputra, S.Th.I., MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2026.

Kata Kunci: takdir, Al-Qur'an, Stoikisme, tafsir komparatif, ikhtiar, *amor fati*, *logos*

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep takdir dalam Al-Qur'an melalui perspektif para mufassir serta membandingkannya dengan konsep takdir dalam filsafat Stoikisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), menggunakan metode *Muqâran*. Sumber data primer mencakup empat kitab tafsir, yaitu *Tafsir al-Kassâyâf* karya al-Zamakhsharî, *Tafsir Mafâtiḥ al-Ghaib* karya Fakhr al-Dîn al-Râzî, *Tafsir al-Mizân* karya Husain al-Thabathabâ'î, dan *Tafsir Al-Azhar* karya HAMKA, serta literatur utama filsafat Stoikisme seperti *Meditations* karya Marcus Aurelius. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat mufassir sepakat bahwa takdir bersifat mutlak, tercatat dalam *Lauh al-Mahfûzh* sebelum peristiwa terjadi, namun manusia tetap memiliki ikhtiar dalam batas koridor ilahi. Adapun filsafat Stoikisme memahami takdir sebagai keteraturan Logos universal yang deterministik, di mana manusia hanya dapat mengendalikan respon batin melalui konsep prohairesis dan dikotomi kendali.

Perbandingan kedua tradisi menunjukkan titik temu pada paradigma *compatibilism* (kebebasan berkehendak) keduanya menolak fatalisme pasif dan kebebasan kehendak mutlak, serta menekankan otonomi responsif manusia. Titik temu etis juga ditemukan antara konsep sabar dan *amor fati* dalam menyikapi realitas eksternal yang tak terkendalikan. Perbedaan fundamental terletak pada landasan ontologis: Islam berpijak pada teologi teosentris dengan Tuhan yang personal dan transenden, sementara Stoikisme berpijak pada kosmologi impersonal dan deterministik. Selain itu, Islam memiliki orientasi eskatologis yang memberikan dimensi pertanggungjawaban di akhirat, sementara Stoikisme berorientasi imanen dan terbatas pada kehidupan dunia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Konsep Takdir dalam Tafsir Al-Qur’an (Studi Komparatif dengan Filsafat Stoikisme)”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan ke haribaan baginda Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

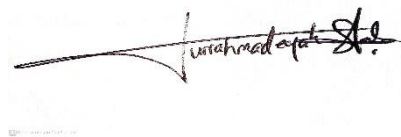
Penulis menyadari bahwa proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan, petunjuk, dan ridha Allah Swt., serta bantuan dari banyak pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung Peneliti hingga selesai. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, Peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus Peneliti ucapkan terima kasih dan rasa hormat Peneliti kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta jajarannya.
3. Bashori, M.Ag., Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.

4. Bapak Dr. Saifuddin, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dari awal penetapan judul, hingga akhir penyelesaian skripsi ini serta memberikan dukungan kepada peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Riza Saputra, M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi ke II, yang telah memberikan motivasi, inspirasi dan bimbingan berupa arahan, perbaikan, dan masukan terhadap peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
7. Kedua Orang Tua dan Adik Saya, yang telah memberikan dorongan, dukungan, dan motivasi baik secara moral, mental, dan materi dan selalu mendoakan dengan penuh harapan, cinta kasih yang selalu dicurahkan dan motivasi yang dengan itu semua, Peneliti akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Nina Aulia. S, Farm sekeluarga yang telah memberikan dorongan, dukungan, dan motivasi baik secara moral, mental, dan materi kepada Peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Sahabat karib saya Zayyid Hudzaifi, Dhimas Ahmad dan Julian Al-Mufarrij yang senantiasa memberikan dukungan moral dan mental kepada peneliti agar segera menyelesaikan program studi ini.

10. Seluruh sahabat-sahabat dan kawan-kawan peneliti dari prodi IAT angkatan 2022 maupun dari program studi yang lain diantaranya: Akhmad Didi Riyadi, Irgi Putra Pratama, Muhammad Iqbal Santoso, Muhammad Rizki Mubarak, Muhammad Khidri Rahmaddini, Muhammad Amin, Muhammad Hafi Zaky, Ahmad Zani, Muhammad Fadhil Khairi, Jimmy Irawan, Hasan Gilang Ramadhan, Muhammad Luqaf Hadizatullah, Muhammad Arsyad, Ahmad Permana, Muhammad Yazid dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu.
11. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan pada diri sendiri yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Meskipun dalam penyelesaiannya sempat tertunda karena beberapa hal.

Banjarmasin, 13 Mei 2026



Nur Rahmad Teguh Septiyadi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِيْ	Î	i dengan topi di atas
أُوْ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘

المَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S	Qur'an Surah
H.R	Hadis Riwayat
SWT	Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	Shallallahu 'alaihi Wa Sallam
Vol	Volume
No	Nomor
Terj	Terjemah
M	Masehi
SM	Sebelum Masehi
NIP	Nomor Induk Pegawai
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Konsep Takdir dalam Islam.....	19
1. Definisi Takdir dalam Islam	19
2. Pandangan-Pandangan Teologi Islam dalam Konsep Takdir	20
B. Metode Tafsir <i>Muqâran</i>	26
1. Definisi Metode Tafsir <i>Muqâran</i> dan Pengaplikasiannya.....	26
BAB III TAKDIR PERSPEKTIF MUFASSIR DAN FILSAFAT	
STOIKISME.....	31
A. Penafsiran Ayat-Ayat Takdir Perspektif Mufassir	31

1. Ayat-Ayat Ketetapan Takdir Allah.....	31
2. Ayat-Ayat Kebebasan Kehendak Manusia	41
B. Konsep Takdir dalam Filsafat Stoikisme.....	50
1. Konsep Takdir dalam Stoikisme.....	50
2. Prinsip Dikotomi Kendali dalam Stoikisme.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Titik Temu Pandangan Takdir dalam Islam dan Filsafat Stoikisme	56
1. Respon Etis Terhadap Realitas Eksternal: Konsep Sabar dan <i>Amor Fati</i>	57
2. Otonomi Moral dan Tanggung Jawab Manusia: Dikotomi Kendali dan Konsep Ikhtiar	63
B. Perbedaan Pandangan Takdir dalam Islam dan Filsafat Stoikisme	67
1. Dimensi Ontologis: Otoritas Tuhan yang Personal dan Hakikat Kausalitas <i>Logos</i> yang Impersonal.....	68
2. Orientasi Teologis: Eskatologis Akhirat dan Imanensi Duniawi.....	74
C. Sintesis Integratif: Pondasi Teologis Islam dan Rasionalitas Filsafat Stoikisme.....	77
D. Peta Komparasi Konsep Takdir (Matriks Analisis)	79
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan Pandangan Perspektif Mufassir dan Filsafat Stoikisme...80